



DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
Intisari	x
<i>Abstract</i>	xi
I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Antraks	8
2.1.1 Etiologi	8
2.1.2 Hospes	12
2.1.3 Patogenesis	13
2.1.4 Gejala penyakit	15
2.1.5 Diagnosis penyakit	18
2.2 Pengujian Diagnostik	19
2.2.1 Kultur <i>Bacillus anthracis</i>	20
2.2.2 <i>Polymerase Chain Reaction</i>	20
2.2.3 Identifikasi morfologi dengan <i>polychrome methylene blue</i>	21
2.3 Penilaian Pengujian Diagnostik	23
2.4 Landasan Teori	24
2.5 Hipotesis	27



III. MATERI DAN METODE	29
3.1 Materi	29
3.1.1 Alat	29
3.1.2 Bahan	29
3.2 Metode	30
3.2.1 Waktu dan tempat penelitian	30
3.2.2 Pembuatan media agar darah	30
3.2.3 <i>Double-blinding</i>	31
3.2.4 Identifikasi karakter koloni bakteri dalam media agar darah	31
3.2.5 Identifikasi kapsul bakteri dengan <i>polychrome methylene blue</i>	32
3.2.6 Uji <i>polymerase chain reaction</i> (PCR)	34
3.2.7 Elektroforesis dan visualisasi hasil	37
3.2.8 <i>Biosafety</i> dan penanganan limbah	37
3.2.9 Analisis data	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 <i>Singleplex</i> PCR dengan Rancangan Primer Baru	39
4.2 Sensitivitas dan Spesifisitas Uji Diagnosis Antraks	43
4.2.2 Sensitivitas dan spesifisitas <i>singleplex</i> PCR	46
4.2.3 <i>Multiplex</i> PCR	48
4.2.4 Identifikasi Morfologi dengan PMB	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran	70